

**PENGARUH PEMBERIAN MEDIA *BOOKLET* DAN  
VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN  
REMAJA PUTRI TENTANG  
DISMINOREA**

*LITERATURE REVIEW*



**Disusun oleh :  
Erli Utami  
1910104076**

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMBERIAN MEDIA *BOOKLET* DAN  
VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN  
REMAJA PUTRI TENTANG  
DISMINOREA**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :  
Erli Utami  
1910104076**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
Oleh:

Pembimbing : Andri Nur Sholihah, S.ST.,M.Kes

Tanggal : 10 Juni 2020

TandaTangan :



# PENGARUH PEMBERIAN MEDIA *BOOKLET* DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DISMINOREA<sup>1</sup>

Erli Utami<sup>2</sup>, Andri Nur Sholihah<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Dysmenorrhea* adalah rasa sakit atau nyeri hebat pada bagian bawah perut yang terjadi saat wanita mengalami siklus menstruasi. Nyeri biasanya berlangsung sesaat sebelum haid, selama haid, hingga berakhirnya siklus menstruasi. Nyeri yang terus-menerus membuat penderitanya tidak bisa beraktivitas. Prevalensi *dysmenorrhea* tertinggi sering ditemui pada remaja putri, diperkirakan antara 20-90%. Di Indonesia prevalensi berkisar antara 43% hingga 93%. **Tujuan penelitian :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian media *booklet* dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang disminorea.

**Metode penelitian:** Metode penelitian ini adalah penelitian *literature review*. Pencarian jurnal didapatkan dari 3 database yaitu google scholar, pubmed, Sciencedirect. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu artikel diterbitkan 5-10 tahun terakhir. Artikel diterbitkan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia, artikel yang membahas Pengaruh pemberian media *booklet* dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang disminorea, artikel yang membahas tentang disminorea.

**Hasil:** penelusuran jurnal didapatkan sebanyak 10 jurnal yang dilakukan *review* dalam penelitian ini. Hasil *literature review* didapatkan bahwa pengetahuan disminorea sebelum dilakukan pemberian informasi dari ke-10 jurnal mayoritas (4 jurnal) berada pada pengetahuan sedang, sedangkan pengetahuan sesudah dilakukan informasi mayoritas (6 jurnal) berada pada pengetahuan baik. Dari semua jurnal tersebut hasil yang didapat adalah ada pengaruh pemberian media *booklet* dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang disminorea.

**Kesimpulan:** Media video dan *booklet* dapat mempengaruhi pengetahuan tentang disminorea, selain itu juga dapat mempengaruhi kesiapan remaja saat menarche, kecemasan menghadapi menarche dan personal hygiene saat menstruasi.

Kata kunci : Disminorea, Pengetahuan.

Kepustakaan : 17 Buku (2009-2018), 20 Jurnal, 6 Website

Jumlah halaman : xii, Halaman 65, Tabel 6, Gambar 1, Skema 2, Lampiran 7

---

<sup>1</sup> Judul

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF PROVIDING BOOKLET AND VIDEO MEDIA TOWARDS THE YOUNG WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT DYSMENORRHEA <sup>1</sup>

Erli Utami<sup>2</sup>, Andri Nur Sholihah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Dysmenorrhea is a pain or intense pain in the lower abdomen which occurs when a woman experiences a menstrual cycle. Pain usually lasts just before menstruation, during menstruation, until the end of the menstrual cycle. Perpetual pain makes the sufferer unable to move. The highest prevalence of dysmenorrhea is often found in young women, estimated at 20-90%. In Indonesia the prevalence ranges from 43% to 93%.

**Research objectives:** The purpose of this study was to determine the effect of providing booklet and video media on the knowledge of young women about dysmenorrhea,

**Research method:** This research method was literature review research. The journals were obtained from 3 databases, namely Google scholar, *pubmed*, and science direct. The inclusion criteria in this study were articles published in the last 5-10 years. Articles published in English or Indonesian, articles discussing the effect of providing booklets and videos on the knowledge of young women about dysmenorrhea, articles discussing dysmenorrhea.

**Result:** There were 10 journals found which reviewed in this study. The results of the literature review found that knowledge of dysmenorrhea before the provision of information from the 10 majority journals (4 journals) is in moderate knowledge, while the knowledge after the majority of information (6 journals) is in good knowledge. From all these journals, the results obtained that there is an effect of giving booklet and video media on the knowledge of young women about dysmenorrhea.

**Conclusion:** Video and booklet media can influence knowledge about personal hygiene during menstruation, youth readiness during menarche, anxiety in facing menarche and dysmenorrhea.

Keywords : *Dysmenorrhea*, Knowledge, Media Booklet, Media Video

References : 17 Books (2009-2018), 20 Journals, 6 Websites

Page Numbers : xii Front Pages, 65 Pages, 6 Tables, 1 Image, 4 Attachments

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

## LATAR BELAKANG

Remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya diberikan atas tiga, yaitu Masa remaja awal, 12-15 tahun, Masa remaja pertengahan, 15-18 tahun, masa remaja akhir, 18- 21 tahun. (WHO, 2018). Pada masa peralihan tersebut individu matang secara fisiologik, psikologik, mental, emosional, dan sosial. Masa remaja ditandai dengan munculnya karakteristik seks primer, hal tersebut dipengaruhi oleh mulai bekerja kelenjar reproduksi. Kejadian yang muncul saat pubertas adalah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder, menarche, dan perubahan psikis. Pada wanita, pubertas ditandai dengan terjadinya haid atau menstruasi (Ju H, 2015).

Dismenorea merupakan nyeri menstruasi yang terjadi terutama di perut bagian bawah, tetapi dapat menyebar hingga ke punggung bagian bawah, pinggang, panggul, paha atas, hingga betis (Sinaga *et al.*, 2017). Dismenorea menurut klinis dapat dibedakan menjadi dismenorea primer yang tidak disebabkan karena adanya patologi pelvik dan dismenorea sekunder yang disebabkan karena adanya kelainan patologi yang mendasari, seperti endometriosis atau kista ovarium (Larasati, 2016).

Angka kejadian nyeri menstruasi (Dismenorea) di dunia sangat besar, Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami Dismenorea, Prevalensi dismenorea primer di Amerika Serikat tahun 2012 pada wanita umur 12-17 tahun adalah 59,7%, dengan derajat kesakitan 49% dismenorea ringan, 37% dismenorea sedang, dan 12% dismenorea berat yang

mengakibatkan 23,6% dari penderitanya tidak masuk sekolah. Pada tahun 2012 sebanyak 75% remaja wanita di Mesir mengalami dismenorea, 55,3% dismenorea ringan, 30% dismenorea sedang, sebesar 6,32%, dismenorea sedang sebesar 30,37% dan dismenorea ringan sebesar 63,29%. Pada tahun yang sama di Jepang angka kejadian dismenorea primer 46 %, dan 27,3 % dari penderita absen dari sekolah dan pekerjaannya pada hari pertama menstruasi, Hasil penelitian di China tahun 2010 menunjukkan sekitar 41,9%-79,4% remaja wanita mengalami dismenorea primer 31,5%-41,9% terjadi pada usia 9-13 tahun dan 57,1%-79,4% pada usia 14-18 tahun (Nurwana, 2017).

Angka kejadian dismenorea primer di Indonesia terjadi sekitar 54,89% yang menghambat hampir seluruh kegiatan individu dengan dismenorea hingga menyebabkan menurunnya kualitas hidup pada masing-masing individu (Proverawati, 2009 dalam Putri, 2017). Sedangkan angka kejadian dismenorea di Yogyakarta dilaporkan terjadi sebanyak 52% dialami oleh pelajar di Yogyakarta hingga tidak dapat melakukan aktivitas harian dengan baik selama mengalami menstruasi (Kurniawati & Kusumawati, 2011).

Dismenorea dapat menimbulkan dampak bagi kegiatan atau aktivitas para wanita khususnya remaja. Jika seorang siswi mengalami dismenorea, aktivitas belajar mereka di sekolah akan terganggu dan tidak jarang mereka tidak masuk sekolah. Dismenorea menimbulkan dampak yang mengakibatkan tidak bisa beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan merupakan penyebab utama ketidak efektifan dalam kegiatan sehari-hari (Rahmawati dkk, 2017).

Peran Indonesia memberikan perhatian yang cukup besar pada masalah kewanitaan baik pelajar dalam bidang kesehatan ini di wujudkan melalui UKS (usaha kesehatan sekolah), yaitu dengan adanya program KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) yang bertujuan agar seluruh remaja dan keluarganya memiliki pengetahuan, kesadaran sikap dan perilaku kesehatan reproduksi sehingga menjadi remaja yang siap sebagai keluarga berkualitas (BKKBN, 2002). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/53/2015 mengenai Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 yang menyatakan bahwa dalam lingkungan sekolah pemerintah berupaya dengan mewajibkan setiap sekolah madrasah dari TK/RA hingga SMA/SMK/MA untuk mengadakan pelaksanaan UKS (Unit Kesehatan Sekolah) sebagai wadah untuk mempromosikan masalah kesehatan yang diantaranya mengenai kesehatan reproduksi (Kemenkes, 2015).

Menurut Nafiroh (2013), Tingkat pengetahuan remaja tentang dismimorea menunjukkan 78,3% remaja putri memiliki kategori tingkat pengetahuan yang kurang, ini ditunjukkan dengan pemahaman para remaja menjawab atau menjelaskan apa yang dimaksud dengan dismimorea. Hal ini diakibatkan tidak adanya penjelasan atau pendidikan kesehatan remaja tentang dismimorea, rata-rata mereka hanya belajar melalui mata ajaran biologi dan itu pun hanya menjelaskan tentang sistem anatomi organ reproduksi manusia beserta fungsinya. Remaja perlu meningkatkan pengetahuan

*Booklet* dan Video dipilih sebagai media komunikasi dalam memberikan informasi kesehatan kepada remaja. Menurut artini pendidikan kesehatan

dengan media *booklet* lebih efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan dibandingkan dengan menggunakan media *leaflet* (Artini, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schiller er al., (2014) yaitu pemberian *booklet* merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa pada tujuan tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh pemberian media *booklet* dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismimorea”.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* menggunakan strategi secara komprehensif baik nasional maupun internasional, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain *Proquest*, *EBSCO*, dan juga *Google Scholer*. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci “Pengaruh Pemberian Media *Booklet* dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismimorea”. Kemudian memilih artikel dalam database jurnal yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis melainkan pokok bahasan didalam *literature review*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen	Judul penelitian / penulis / tahun / nama jurnal / edisi jurnal	Tempat penelitian (negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal I	Nurul Devi Ardiani Yuniarenny Andhikantias, v. 9, n. 1. Pemberian Video Terhadap Pengetahuan Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Remaja (2018)	Rt 1, Rw1, Sruni Boyolali	Untuk mengetahui Pemberian Pemberian Video Terhadap Pengetahuan Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Remaja Rt 1, Rw1, Sruni Boyolali	Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimental dengan Pre and post test without control. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling .	Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri dengan sampel 22 responden.	Hasil yang diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan pembelajaran video 4,27 dan rata-rata pengetahuan setelah dilakukan pembelajaran video 7,13. Hasil uji statistik sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran video pada remaja dengan menggunakan Paired T-Test diperoleh hasil 0,00 yang berarti nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran video terhadap pengetahuan perawatan kebersihan diri saat menstruasi pada remaja
Jurnal II	Wanodya Puspitaningrum, dkk, Volume 5, Nomor 4, Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi (2017).	Di Pondok Pesantren Al-ishlah Demak Triwulan II	Untuk mengetahui Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017.	Jenis penelitian adalah preexperimental research dengan one group pretest-posttest design. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji Tanda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi remaja putri Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak yang berjumlah 55 remaja putri yang berusia 12-21 tahun dan sudah mengalami pubertas (menstruasi).	Berdasarkan terdapat perbedaan sikap remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media booklet terkait kebersihan dalam menstruasi yang ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata pretest sebesar 35,75 meningkat menjadi 38,91. Hasil Uji Tanda diperoleh nilai $Z$ sebesar -3,897 dan $p=0,0001$ yang artinya secara statistik menunjukkan terdapat perbedaan sikap remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media booklet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap remaja putri.

Jurnal III	Elvi Eka Wahyuni, Yudi Abdul Majid, Ayu Dekawaty <i>vol.2 no. 1</i> , Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V (2019).	SDN 88 Palembang	Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V di SDN 88 Palembang	Penelitian ini menggunakan penelitian preekperimet Dengan rancangan one group pre post test without control dengan teknik kuantitatif menggunakan kuesioner HARS, teknik sampling adalah total sampling.	Populasi penelitian ini berjumlah 120 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kecemasan sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 24,00 dan kecemasan setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 14,00 sedangkan P value : 0,000 hal ini menunjukkan terdapat penurunan kecemasan secara signifikan antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.
Jurnal IV	Wenny Artanty Nisman, Vol.14 no.2, The Influence Of Health Education Through Booklet on Knowledge and Practice Of Menstrual Hygiene Comprares (2018)	Boarding School in Rural and Urban Area	untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan praktik kebersihan menstruasi pada siswa sekolah berasrama di daerah pedesaan dan perkotaan, sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet.	Metode penelitiannya adalah Kuantitatif metode eksperimen dengan pre-test dan desain post-test untuk mengetahui level pengetahuan dan praktek menstruasi kebersihan pada santri pondok pesantren sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di daerah pedesaan dibandingkan dengan daerah perkotaan	Sampel minimum ukuran untuk penelitian ini akan menjadi 83 responden di pedesaan dan 97 responden di daerah perkotaan.	hingga Januari 2017. Pengetahuan dan praktik tentang kebersihan menstruasi diukur dengan kuesioner. Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan tentang kebersihan menstruasi di sekolah asrama baik kelompok pedesaan dan perkotaan $p = 0,473$ , sedangkan perbedaan praktik kebersihan menstruasi pada kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan $p = 0,000$ . Pengetahuan dan praktik kebersihan menstruasi siswi di sekolah berasrama di desa dan kota memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan menggunakan buklet, nilai rata-rata yang lebih tinggi ditunjukkan oleh siswa sekolah asrama di daerah perkotaan.

Jurnal V	Nur'aini, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Menstrual Hygiene Pada Siswi SDI Al- Falah 1 Jakarta (2016)	SDI Al- Falah Al- Falah Jakarta	untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet terhadap pengetahuan dan sikap menstrual hygiene pada siswi	Penelitian ini merupakan penelitian <i>Quasy Eksperiment</i> dengan metode <i>pre-post test with control group design</i> yang dilakukan pada siswi kelas v dan kelas vi yang telah mengalami menstruasi. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling	Populasi seluruh siswi kelas v dan vi SDI al- Falah 1 jakarta, sampel penelitian ini 30 sampel	Hasil uji statistic penelitian menunjukkan terdapat pengaruh booklet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada siswi dengan nilai pengetahuan ( $p=0,001$ ) $<0,05$ dan nilai sikap ( $p=0,039$ ) $<0,05$ . Terdapat perbedaan rerata skor tingkat pengetahuan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok control ( $0,000$ ) $<0,05$ dengan rerata skor pengetahuan pada kelompok intervensi mengalami peningkatan yang lebih dari pada kelompok control.
Jurnal VI	Entin Jubaedah, Vol.15 No.1 Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri (2019).	SMP Negeri Kota Cirebon.	untuk mengetahui Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri	Metode penelitian menggunakan desain quasi experiment. Rancangan penelitian pre-post control design. uji analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon dan Mann-Whitney.	Sampel penelitian adalah 52 remaja putri di ambil dengan simple random sampling yang di bagi dalam kelompok intervensi dan kontrol,	Hasil penelitian menunjukkan rerata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi adalah 80,19 ; 93,85 pada kelompok dengan media video dan 81,92 ( $p 0,000$ ) ; 90,58 ( $p 0,000$ ) pada kelompok dengan media leaflet. Terdapat perbedaan yang bermakna tentang pengetahuan personal hygiene menstruasi sebelum dan setelah diberikan intervensi baik pada kelompok penyuluhan dengan media video maupun media leaflet. Dan terdapat perbedaan yang bermakna pada perbandingan antara media
Jurnal VII	Esti Nurmusazanah, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang <i>Dismenore</i> Melalui Media <i>Booklet</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan,	Di SMK Surakarta	untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang <i>dismenore</i> melalui media <i>booklet</i> terhadap	Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu ( <i>Quasi Experiment</i> ) dengan rancangan <i>Pretest- Posttest with Control Group</i> dan <i>Pre Eksperimental Posttest Only Design.</i> sampel	Populasi dalam penelitian ini seluruh siswi kelas X dan XI dari ketiga SMK sebanyak 807.	Hasil uji <i>Independent sample t-test</i> menunjukkan tidak ada perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan tentang <i>dismenore</i> antara menggunakan <i>booklet</i> dan LCD terhadap pengetahuan ( $p=0,127$ ) dan perilaku ( $p=0,198$ ) siswi dalam penanganan <i>dismenore</i> . Daya terima siswi terhadap media <i>booklet</i> sebanyak 23 responden (51,1%).

	Perilaku, dan Daya Terima Siswi (2015)		tingkat pengetahuan, perilaku, dan daya terima siswi di SMK.	diambil dengan menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> .		
Jurnal VIII	Siti Rusyanti, <i>Vol. 7 No.1</i> Media Video Berpengaruh Terhadap Kesiapan Remaja Dalam Menghadapi Menstruasi Pertama (2019).	Di Banten	Untuk mengetahui Media Video Berpengaruh Terhadap Kesiapan Remaja Dalam Menghadapi Menstruasi Pertama	Desain penelitian ini adalah <i>quasi eksperiment</i> dengan pendekatan <i>pretest-posttest design</i> . Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji <i>Chi-Square</i> .	Sampel penelitian merupakan remaja putri usia 10 dan 11 tahun (siswi kelas 4,5 dan 6 SD). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 68 orang.	Hasil penelitian menunjukkan video dapat meningkatkan kesiapan remaja dalam menghadapi menstruasi pertama ( $p < 0,001$ ). Metode pembelajaran dengan menggunakan media video meningkatkan kesiapan remaja menghadapi menstruasi pertama.
Jurnal IX	Lisa, L. H., Kurnaesih, E., & Sundari. Vol. 1, No.1 Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Remaja (2020)	Di SMPN 2 Toili Kec. Mailong Kab. Banggai.	Untuk Mengetahui Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Remaja	Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian Quasy Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang berumur 12-15 tahun, yaitu sebanyak 135 orang dan Sampel 34 orang sebagian remaja putri	Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara pengetahuan edukasi melalui media video dan leaflet terhadap perilaku personal hygiene pada masa menstruasi remaja. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara sikap edukasi melalui media video dan leaflet terhadap perilaku personal hygiene pada masa menstruasi remaja. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara tindakan edukasi melalui media video dan leaflet terhadap perilaku personal hygiene pada masa menstruasi remaja. Dengan adanya edukasi siswi lebih memahami bagaimana cara menjaga personal hygiene menstruasi dengan tingkat signifikan $< 0,05$ .

Jurnal X	<i>Siti Rusyanti, vol 6 nomor 1, Edukasi kesehatan reproduksi menggunakan media video meingkatkan pengetahuan remaja tentang menstruasi pertama</i>	Dikota Serang, Banten	untuk membandingkan peningkatan pengetahuan remaja setelah menggunakan video dan ceramah tentang menstruasi pertama	Metode penelitian menggunakan Quasi Experiment dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest. Teknik sampel adalah teknik <i>random permuted blocks</i> dan analisis menggunakan uji U Mann-Whitney	Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 35 remaja pada kelompok video dan 34 remaja pada kelompok ceramah	Hasil penelitian menunjukkan video dapat meningkatkan pengetahuan (nilai $p < 0,001$ ). Metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan (nilai $p < 0,001$ ). Terdapat peningkatan pengetahuan remaja pada kelompok video tetapi tidak lebih tinggi dari remaja pada kelompok ceramah (nilai $p = 0,185$ ). Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa video meningkatkan pengetahuan remaja dalam menghadapi menstruasi pertama dan sikap menarche. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa V dan VI di SDN Mersi 3 Purwokerto.
----------	---	-----------------------	---	---	---	--



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dipaparkan terdapat sepuluh jurnal mengenai Pengaruh Pemberian Media *Booklet* dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri kelas VII Tentang Disminorea karakteristik dari responden dari sepuluh jurnal pengetahuan rata-rata remaja putri mengalami peningkatan pengetahuan yang baik dengan tempat penelitian yang berbeda-beda. Dari hasil observasi yang dilakukan pada sepuluh jurnal didapatkan tujuh jurnal mengalami peningkatan pengetahuan remaja dengan menggunakan media video dan tiga jurnal mengalami peningkatan pengetahuan remaja dengan menggunakan media booklet.

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi adalah dengan cara penyuluhan. Penyuluhan dengan media elektronik video adalah salah satu media pendidikan yang efektif karena media elektronik video bergerak dinamis, menggunakan kesan visual dan audio, sehingga dapat memaksimalkan penyerapan materi penyuluhan yang akan diberikan (Ardiani & Andhikiatias, 2018). Selain itu, peningkatan sikap juga dikarenakan oleh peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh melalui indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian media *booklet* yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku (Puspitaningrus, et al., 2017).

Dari hasil penelitian Rusyanti (2017) menunjukkan rerata skor kesiapan

remaja sebelum dilakukan edukasi dengan media video sebesar 26,37. Sedangkan rerata skor kesiapan remaja setelah dilakukan edukasi dengan media video sebesar 31,99. Secara statistik kesiapan remaja dalam menghadapi menstruasi pertama antara *pre* dan *post* menunjukkan ada peningkatan yang sangat sangat bermakna ( $p < 0,001$ ). Teknologi dan informasi yang diterapkan dalam media video dan digunakan dalam pendidikan kesehatan reproduksi salah satunya bermanfaat untuk penyampaian informasi kesehatan secara profesional untuk memudahkan perubahan perilaku dan mendistribusikan informasi dengan efektif (Rusyanti, 2017).

Dari hasil penelitian Handayani (2020) dapat disimpulkan terjadi perubahan signifikan antara edukasi melalui media video dan leaflet terhadap perilaku personal hygiene pada masa menstruasi remaja dengan nilai ( $p = 0,000$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam dunia pendidikan kesehatan saat ini dasar tentang sistem reproduksi manusia harus diberikan. Karena dengan pengetahuan yang baik tentang menstruasi, remaja akan merasa tenang dan siap menghadapi dan mengatasi masalah yang terjadi saat menstruasi berlangsung. Jika ada peristiwa menstruasi yang tidak disertai dengan pengetahuan dan informasi yang benar, maka bisa timbul macam-macam problem psikis (Handayani, et al., 2020).

Dari hasil penelitian Wahyuni (2019) diketahui median kecemasan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video adalah 24.00 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan 14.00 dengan  $P$ -value = 0.000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara statistik antara kecemasan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video (Wahyuni, et al., 2019). Dari hasil penelitian Jubaedah

(2019) didapatkan hasil yang bermakna pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan media video dengan nilai  $p$  value 0,00. Begitupun secara klinis dengan melihat selisih lebih dari 10 maka terdapat perbedaan bermakna pengetahuan antara sebelum dan setelah pemberian intervensi pada kelompok penyuluhan kesehatan menggunakan media video (Jubaedah, et al., 2019).

Peningkatan pengetahuan kebersihan diri saat menstruasi sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran video. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Keuntungan menggunakan media video menurut Daryanto (2010) antara lain: ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai kebutuhan, video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai ke hadapan sasaran secara langsung, dan video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, menarik dan mudah dipahami (Ardiani & Andhikantias, 2018).

Dari hasil penelitian Esti (2015) uji hipotesis menyimpulkan ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan ( $p=0,000$ ) (Nurmusazanah, 2015). Dari hasil penelitian Puspitaningrum (2017) Terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media *booklet* terkait kebersihan dalam menstruasi yang ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata *pretest* sebesar 8,29 meningkat menjadi 10,64. Hasil Uji Tanda diperoleh nilai  $Z$  sebesar -5,629 dan nilai  $p=0,0001$  yang artinya secara

statistik menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media *booklet* (Puspitaningrus, et al., 2017).

Dari hasil penelitian Nur'aini (2016), dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan yang disampaikan dengan *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden (Nur'aini, 2016).

Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja yaitu menggunakan *booklet*, remaja cenderung lebih suka membaca buku yang berisi tulisan dan sedikit ada gambar. Ketertarikan ini memudahkan dalam menyerap dan memahami informasi pengetahuan tentang *dismenore* beserta penanganannya. Materi di dalam *booklet* mencakup pengertian *dismenore*, macam-macam *dismenore*, gejala *dismenore*, penyebab *dismenore*, tanda klinik *dismenore*, dan cara mengurangi nyeri saat *dismenore* (Nurmusazanah, 2015). Dengan menggunakan media cetak remaja putri cenderung lebih mudah untuk memahami tentang muatan informasi karena informasi yang tercantum di dalam *booklet* ringan dan dapat dipelajari sendiri oleh remaja putri. Pengetahuan dapat diterima seseorang melalui indera dan paling banyak disalurkan ke dalam otak melalui indera pandang. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh melalui indera pandang, 13% melalui indera pendengaran, dan 12% lainnya tersalur melalui indera yang lain (Puspitaningrus, et al., 2017).

Faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan remaja putri dipengaruhi oleh jarak antara waktu intervensi dengan *posttest* karena berhubungan dengan ingatan dalam menyimpan informasi (retensi). Hasil penelitian Keeley dalam Sprenger

menunjukkan bahwa lama interval akan mempengaruhi kekuatan retensi. Keeley menyatakan 54% materi diingat setelah 1 hari, 35% materi diingat setelah 7 hari, 21% materi diingat setelah 14 hari, dan 8% materi diingat setelah 21 hari. Hal ini berarti bahwa setelah 14 hari, siswa lupa hampir 90% dari informasi yang telah didapat (Erlangga, 2016).

Adapun menurut agustiningsih (2015) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa *t*hitung sebesar 7,8 dan *t*tabel sebesar 1,998, maka *t*hitung > *t*tabel yaitu  $7,8 > 1,998$  dari  $df=65$  pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media video. Pengaruh hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat keefektifan penggunaan video dalam pembelajaran.

Sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo, bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Seseorang yang mempunyai sumber informasi lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Informasi yang diperoleh dari beberapa sumber akan meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas (Paramita, 2015).

Pemberian informasi atau penyuluhan dengan menggunakan media

video dan booklet dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene saat menstruasi, kesiapan remaja saat menarche, kecemasan menghadapi menarche dan Disminorea. dampak utama media pendidikan adalah menimbulkan minat sasaran pendidikan, membantu didalam mengatasi banyaknya hambatan, membantu sarana kesehatan untuk belajar lebih banyak dan cepat, merangsang sarana pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, mempermudah penyampaian bahasa pendidikan, mempermudah menemukan informasi oleh sasaran pendidikan, mendorong keinginan orang untuk mengetahui lebih dalam dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik (Puspitaningrus, et al., 2017).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan 10 jurnal dapat disimpulkan bahwa media video dan booklet dapat mempengaruhi pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi, kesiapan remaja saat menarche, kecemasan menghadapi menarche dan Disminorea. Pengetahuan remaja sebelum diberikan video dan booklet rata-rata kurang dan pengetahuan remaja mengalami peningkatan setelah diberikan video dan booklet.

Diharapkan kepada remaja putri rajin mengikuti Penyuluhan, bisa juga mencari informasi mengenai Disminorea supaya dapat memahami tentang pentingnya pengetahuan dan penanganan yang baik dan benar sehingga dapat menerapkannya, sebagai upaya pengetahuan lebih luas pada generasi berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningih, 2015. Video” Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. Pancaran, Vol. 4, No. 1, hal 55-68.
- Ardiani, N. D. & Andhikias, Y. R., 2018. Pemberian Pembelajaran Video Terhadap Pengetahuan Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Remaja Rt 01, Rw 1, Sruni, Boyolali. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, pp. 87-89.
- Artini, F. R. 2014. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* dengan *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Desa Transan Gatak Sukoharjo.
- Handayani, Diani Octaviyanti 2019. ” Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Disminorea Dengan Kesiapan Menghadapi Disminorea Di Kelurahan Kalijaten Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 6, No. 3.
- Jubaedah, E., Yuhandini, D. S. & S., 2019. Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Kelas VII Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Pannmed* , Volume 15, No 1.
- Ju H, Jones M, Mishra G. The prevalence and risk of dysmenorrhea. Oxford University Press [internet]. 2013. [diakses tanggal 25 Oktober 2015]; 36(1):104-13.
- Kemenkes, N. 5. (2015). *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Kementerian Kesehatan Ri. Jakarta.
- Kurniawati Titik, Widyah Setiyowati, Dwi Mahardika, 2020. ”Hubungan Pengetahuan Dengan Penanganan Disminorea Pada Remaja Putri di wilayah Kelurahan Pakintelan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”, *Jurnal ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*. Vol. 11, No. 1, hh. 20-24.
- Larasati, TA, Farida, A. 2016. “Disminore Primer dan Faktor Risiko Disminore Primer pada Remaja”. *Majority*, vol.5, No.3, hh.79-84.
- Nafiroh, D & Indrawati, N.D. 2013. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Disminore pada Siswa Putri di MTS NU Mranggen Kabupaten Demak.
- Nur'aini, 2016. Pengaruh pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Menstrual hygiene Pada Siswi di SDI Al-Falah 1 Jakarta.
- Nurmusazanah, E., 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Disminorea Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Perilaku, dan daya Terima Siswi di SMK Surakarta.
- Nurwana, Sabilu, Y., & Faclevy, A. F. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Disminorea Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 8 Kendari Tahun

2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1-14.

Puspitaningrus, W., Agushybana, F., Mawarni, A. & Nugroho, D., 2017. Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 5, Nomor 4, pp. 274-279.

Pramita. Penelitian tentang hubungan pengetahuan dan perilaku pada dismenore . Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2015.

Rusyanti, S., 2017. Media Video Berpengaruh Terhadap Kesiapan Remaja dalam Menghadapi Menstruasi Pertama. *Jurnal Obstetika Scientia*, Volume 7, No 1, pp. 352-367.

Wahyuni, E. E., Majid, Y. A. & Dekawaty, A., 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang Tahun 2019. *Healthcare Nursing journal Fakultas Ilmu Kesehatan UMTAS*, Volume 2, No 1.

WHO. 2018. *Adolescent health*.  
[https://www.who.int/maternal\\_chi  
ld\\_adolescent/adolescence/en/](https://www.who.int/maternal_child_adolescent/adolescence/en/).  
Diakses Pada Tanggal 24  
September 2018.